



TANTANGAN GURU DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KELAS IV.B DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NABIRE

Elisa Oktaviani Br Tampubolon¹, Rivaldo Paul Telussa², Dominggus Paulus Situru³

^{1,2,3} Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

Email: tampubolonelisa429@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2008>

Sections Info

Article history:

Submitted: 22 January 2026

Final Revised: 17 March 2026

Accepted: 11 April 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Classroom Management

Learning Diversity

Elementary Education

Student Characteristics

Teacher Challenges



ABSTRACT

This study aims to analyze in depth the challenges faced by teachers in implementing classroom management in the learning process in Class IV.B of State Elementary School 03 Nabire. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type to understand the phenomenon contextually in the elementary school environment. The research subjects consisted of the homeroom teacher of class IV.B as the main informant and the principal as a supporting informant. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that teachers face two main challenges in classroom management, namely the diversity of student characteristics that affect behavior, discipline, and learning participation, and differences in student academic abilities that cause gaps in material understanding. Teachers have made various efforts such as implementing varied learning strategies, providing motivation, and individual guidance to overcome these challenges. The novelty of this study lies in the specific study revealing the dynamics of teacher challenges in classroom management in elementary schools in the Nabire area, which have unique social and learning characteristics. This research provides both theoretical and practical contributions to the development of more adaptive and effective classroom management strategies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan manajemen kelas pada proses pembelajaran di Kelas IV.B Sekolah Dasar Negeri 03 Nabire. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami fenomena secara kontekstual di lingkungan sekolah dasar. Subjek penelitian terdiri dari wali kelas IV.B sebagai informan utama dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi dua tantangan utama dalam manajemen kelas, yaitu keberagaman karakteristik siswa yang mempengaruhi perilaku, kedisiplinan, dan partisipasi belajar, serta perbedaan kemampuan akademik siswa yang menyebabkan kesenjangan dalam pemahaman materi. Guru telah melakukan berbagai upaya seperti penerapan strategi pembelajaran variatif, pemberian motivasi, serta bimbingan individual untuk mengatasi tantangan tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian secara spesifik mengungkap dinamika tantangan guru dalam manajemen kelas pada sekolah dasar di wilayah Nabire, yang memiliki karakteristik sosial dan pembelajaran yang khas. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi manajemen kelas yang lebih adaptif dan efektif.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Keragaman Pembelajaran, Pendidikan Dasar, Karakteristik Siswa, Tantangan Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik ([Nugraha et al., 2025](#); [Zahro, 2024](#)). Proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, tertib, dan mendukung keterlibatan aktif siswa ([Gage et al., 2018](#)). Manajemen kelas yang baik memungkinkan guru mengarahkan perilaku siswa, memfasilitasi interaksi belajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan bermakna ([Abidin & Muhammad, 2024](#); [Gilmour et al., 2022](#)).

Manajemen kelas merupakan keterampilan profesional yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup pengendalian perilaku siswa, pengaturan interaksi belajar, serta penciptaan iklim kelas yang positif ([Stahnke & Blömeke, 2021](#); [Wolff et al., 2021](#)). Guru yang memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik cenderung mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran di kelas sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam menerapkan strategi manajemen kelas secara efektif dan adaptif ([Afalla & Fabelico, 2020](#); [Kucukakin & Demir, 2021](#)).

Namun demikian, penerapan manajemen kelas dalam praktiknya tidak selalu berjalan dengan mudah. Guru sering menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari perbedaan karakteristik siswa, tingkat kemampuan akademik yang beragam, perilaku siswa yang sulit dikendalikan, serta keterbatasan sarana pembelajaran ([Adi et al., 2025](#); [Munawir et al., 2025](#)). Selain itu, dinamika interaksi sosial di kelas juga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru ([Akdeniz, 2024](#)). Tantangan-tantangan tersebut menuntut guru untuk memiliki keterampilan pedagogik yang tinggi serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi pembelajaran ([Azizah et al., 2025](#); [Widyaningrum & Hasanah, 2021](#)).

Dalam konteks sekolah dasar, tantangan dalam manajemen kelas semakin kompleks karena siswa berada pada tahap perkembangan yang masih memerlukan bimbingan intensif dari guru ([Al Aluf et al., 2025](#)). Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang aktif, ingin tahu, dan terkadang sulit untuk menjaga konsentrasi dalam waktu yang lama ([Estari, 2020](#)). Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu mengelola kelas secara kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Apabila manajemen kelas tidak diterapkan dengan baik, maka proses pembelajaran dapat terganggu dan tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal ([Tanjung & Namora, 2022](#); [Telussa et al., 2026](#)).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kelas IV.B Sekolah Dasar Negeri 03 Nabire, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penerapan manajemen kelas oleh guru. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang disiplin, sering berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, terdapat pula perbedaan tingkat kemampuan belajar siswa yang cukup signifikan sehingga guru menghadapi kesulitan dalam mengelola kegiatan belajar secara merata. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Selain faktor perilaku siswa, tantangan dalam manajemen kelas juga dapat muncul dari keterbatasan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru dituntut untuk mampu menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa

serta dinamika kelas. Namun dalam praktiknya, tidak semua guru memiliki kesempatan untuk memperoleh pelatihan yang memadai terkait pengelolaan kelas. Hal ini menyebabkan sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas secara efektif sehingga proses pembelajaran kurang berjalan secara optimal

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji mengenai manajemen kelas dan proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian dari ([Boylan et al., 2021](#); [Telussa et al., 2025](#)) menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh ([Chen & Yang, 2019](#); [Franklin & Harrington, 2019](#)) menemukan bahwa penerapan strategi manajemen kelas yang tepat dapat meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ([Ediyanto et al., 2021](#); [Supriyanto, 2019](#)) juga mengungkapkan bahwa guru di sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, terutama karena adanya perbedaan karakteristik siswa yang beragam. Kondisi ini menuntut guru untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan variatif agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian ([Meyvita et al., 2025](#); [Wulandari, 2021](#)) mengungkapkan bahwa keterbatasan pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru menjadi kebutuhan yang mendesak dalam mendukung pengelolaan kelas yang optimal. Selain itu, penelitian ([Rahayu et al., 2025](#); [Schiefele, 2017](#)) menegaskan bahwa manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh bagaimana guru mampu mengelola kelas secara efektif.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas tentang manajemen kelas, masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata di lapangan. Secara ideal, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, serta mendukung keterlibatan aktif seluruh siswa ([Lakkala et al., 2021](#)). Namun pada kenyataannya, berbagai tantangan seperti jumlah siswa yang banyak, perbedaan kemampuan belajar, serta keterbatasan strategi pengelolaan kelas seringkali menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen kelas di sekolah dasar masih memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, urgensi dalam pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada pentingnya manajemen kelas sebagai salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Manajemen kelas yang efektif tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap keterlibatan, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa secara optimal ([Wati & Trihantoyo, 2020](#)). Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai kendala seperti heterogenitas karakter siswa, keterbatasan sarana prasarana, serta rendahnya kedisiplinan belajar yang berdampak langsung terhadap proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal manajemen kelas dengan realitas di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi urgen untuk dilakukan guna mengidentifikasi secara mendalam berbagai tantangan yang dihadapi guru, sekaligus menemukan strategi yang tepat dan kontekstual sesuai dengan kondisi sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, baik secara teoritis dalam

pengembangan kajian manajemen kelas, maupun secara praktis sebagai acuan bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas, khususnya di lingkungan sekolah dasar di wilayah Nabire.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan tantangan guru dalam menerapkan manajemen kelas. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV.B Sekolah Dasar Negeri 03 Nabire, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV.B dan Kepala Sekolah SD Negeri 03 Nabire. Wali kelas IV.B dipilih sebagai subjek utama penelitian karena secara langsung bertanggung jawab dalam mengelola proses pembelajaran serta menerapkan manajemen kelas di dalam kelas. Sementara itu, kepala sekolah dipilih sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait kebijakan sekolah, dukungan terhadap guru dalam pengelolaan kelas, serta pandangan mengenai tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam (Weyant, 2022) yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Wali Kelas IV.B dan Kepala Sekolah SD Negeri 03 Nabire. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif sehingga menghasilkan beberapa temuan yang berkaitan dengan tantangan guru dalam menerapkan manajemen kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan dua tantangan utama yang dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas, yaitu tantangan dalam menghadapi perbedaan karakteristik siswa serta tantangan dalam mengatasi perbedaan kemampuan akademik siswa. Kedua temuan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tantangan Guru dalam Menghadapi Perbedaan Karakteristik Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di Kelas IV.B SD Negeri 03 Nabire, terlihat bahwa siswa memiliki karakteristik yang beragam dalam

mengikuti kegiatan belajar. Sebagian siswa menunjukkan sikap aktif dan antusias ketika guru menjelaskan materi pelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam diskusi kelas. Namun demikian, terdapat pula beberapa siswa yang menunjukkan perilaku berbeda, seperti berbicara dengan teman sebangku, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta terkadang melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga mengamati bahwa perbedaan karakteristik siswa terlihat dari cara mereka merespons kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa mampu mengikuti instruksi guru dengan baik dan menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung, sementara sebagian siswa lainnya memerlukan arahan yang lebih intensif dari guru. Kondisi ini menyebabkan guru perlu memberikan perhatian khusus kepada beberapa siswa agar suasana kelas tetap kondusif dan kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas IV.B, diketahui bahwa perbedaan karakteristik siswa merupakan salah satu tantangan utama dalam menerapkan manajemen kelas. Guru menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki latar belakang keluarga, kebiasaan belajar, serta tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Hal tersebut mempengaruhi sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga guru harus mampu menyesuaikan pendekatan yang digunakan dalam mengelola kelas.

Guru juga menyampaikan bahwa untuk mengatasi perbedaan karakteristik siswa tersebut, ia berusaha menerapkan berbagai pendekatan seperti memberikan perhatian kepada siswa yang kurang fokus, memberikan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Meskipun demikian, guru mengakui bahwa mengelola siswa dengan karakteristik yang beragam tetap menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 03 Nabire, diperoleh informasi bahwa perbedaan karakteristik siswa merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas. Kepala sekolah menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki latar belakang keluarga, kebiasaan belajar, serta tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Kondisi tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik masing-masing siswa agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa guru perlu menerapkan pendekatan yang berbeda dalam menghadapi siswa dengan karakteristik yang beragam. Menurutnya, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu mengarahkan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendukung hal tersebut, pihak sekolah berupaya memberikan arahan kepada guru agar mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang fleksibel serta mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang nyaman dan tertib.

Tantangan dalam Mengatasi Perbedaan Kemampuan Akademik Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas IV.B, peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan akademik siswa yang cukup terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa mampu memahami materi pelajaran dengan cepat dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa-siswa tersebut terlihat lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar serta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Namun demikian, terdapat pula beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam

memahami materi pembelajaran. Siswa-siswa tersebut sering terlihat membutuhkan penjelasan tambahan dari guru serta memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondisi ini menyebabkan guru harus memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan agar mereka tetap dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas IV.B, diketahui bahwa perbedaan kemampuan akademik siswa menjadi salah satu tantangan yang cukup sering dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan bahwa kemampuan belajar siswa di dalam kelas sangat beragam, sehingga guru harus menyesuaikan cara mengajar agar seluruh siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Guru juga menyampaikan bahwa untuk mengatasi perbedaan kemampuan akademik tersebut, ia berupaya memberikan penjelasan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar serta memberikan latihan soal yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan suasana belajar yang mendukung agar siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih rendah tetap merasa percaya diri dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan akademik siswa menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan manajemen kelas. Kepala sekolah menjelaskan bahwa kemampuan belajar siswa di dalam kelas tidak selalu sama, sehingga guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa yang beragam. Sebagian siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat, sementara siswa lainnya membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam serta bimbingan tambahan agar dapat memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, kepala sekolah juga menyampaikan bahwa guru perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Guru diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar tanpa mengabaikan siswa lainnya yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi. Oleh karena itu, pihak sekolah terus mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui kegiatan pelatihan serta diskusi bersama antar guru sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman dalam mengatasi perbedaan kemampuan akademik siswa di dalam kelas.

Pembahasan

Tantangan Guru dalam Menghadapi Perbedaan Karakteristik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi guru dalam menerapkan manajemen kelas di Kelas IV.B SD Negeri 03 Nabire adalah perbedaan karakteristik siswa. Temuan observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku, sikap belajar, dan respons terhadap pembelajaran yang berbeda-beda. Sebagian siswa menunjukkan sikap aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sementara sebagian lainnya kurang fokus dan cenderung melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik kelas, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik individu siswa. Penelitian dari ([Franklin & Harrington, 2019](#); [Wolff et al., 2021](#)) menjelaskan bahwa keberagaman karakter siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas manajemen kelas karena guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang berbeda

Perbedaan karakteristik siswa juga berkaitan dengan latar belakang sosial, kebiasaan belajar, serta tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Hasil wawancara

dengan wali kelas dan kepala sekolah menunjukkan bahwa guru harus mampu memahami kondisi psikologis siswa agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari ([Mudarris, 2024](#)) mengatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif membutuhkan kemampuan guru dalam memahami perilaku dan kebutuhan belajar siswa secara individual. Guru yang mampu memahami karakteristik siswa akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Selain itu, perbedaan karakteristik siswa juga menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Guru tidak dapat menggunakan satu pendekatan yang sama untuk seluruh siswa karena setiap siswa memiliki gaya belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian dari ([Agustin et al., 2023](#); [Almujab, 2023](#)) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang variatif dapat membantu guru mengatasi perbedaan karakteristik siswa serta meningkatkan kualitas interaksi belajar di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberagaman karakteristik siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen kelas di sekolah dasar. Guru perlu memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar mampu memahami karakter siswa serta menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Franklin & Harrington, 2019](#); [Li et al., 2022](#)) yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membangun hubungan positif dengan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu mengarahkan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tantangan dalam Mengatasi Perbedaan Kemampuan Akademik Siswa

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan akademik siswa menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan manajemen kelas di Kelas IV.B SD Negeri 03 Nabire. Berdasarkan hasil observasi, terdapat siswa yang mampu memahami materi pembelajaran dengan cepat, namun terdapat pula siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi yang diajarkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa di dalam kelas tidak bersifat homogen sehingga guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Penelitian dari ([Graham et al., 2020](#); [Poulou et al., 2019](#)) juga menjelaskan bahwa perbedaan kemampuan akademik siswa merupakan fenomena yang umum terjadi di sekolah dasar dan menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan kelas.

Perbedaan kemampuan akademik siswa dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran apabila tidak dikelola dengan baik oleh guru. Siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi cenderung lebih cepat memahami materi pembelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih rendah memerlukan penjelasan tambahan serta bimbingan yang lebih intensif. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar seluruh siswa. Penelitian dari ([Aziz & Shaleh, 2019](#); [Hafizha et al., 2022](#)) menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu guru mengatasi perbedaan kemampuan belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran

Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa pemberian perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk mengatasi perbedaan kemampuan akademik siswa. Guru berupaya memberikan penjelasan tambahan, latihan soal, serta bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Strategi ini bertujuan agar siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa merasa tertinggal dari teman-temannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari (Andriana et al., 2023; Arjanto & Telussa, 2024) yang menyatakan bahwa pemberian dukungan belajar secara individual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, perbedaan kemampuan akademik siswa merupakan tantangan yang memerlukan perhatian khusus dari guru dalam penerapan manajemen kelas. Guru perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang inklusif dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas IV.B Sekolah Dasar Negeri 03 Nabire, dapat disimpulkan bahwa, tantangan utama guru dalam menerapkan manajemen kelas di Kelas IV.B SD Negeri 03 Nabire meliputi perbedaan karakteristik siswa dan perbedaan kemampuan akademik. Keberagaman karakter siswa mempengaruhi perilaku, tingkat partisipasi, serta kedisiplinan dalam pembelajaran, sehingga menuntut guru untuk menerapkan pendekatan yang fleksibel dan adaptif. Di sisi lain, perbedaan kemampuan akademik menyebabkan adanya kesenjangan dalam pemahaman materi, sehingga guru perlu memberikan perhatian dan bimbingan yang berbeda sesuai kebutuhan siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam memahami karakteristik individu siswa serta merancang strategi pembelajaran yang diferensiatif. Penerapan metode pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi, serta bimbingan individual menjadi langkah penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan efektif. Selain itu, pihak sekolah perlu memberikan dukungan melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru agar mampu mengelola kelas secara optimal. Dengan demikian, kolaborasi antara guru dan sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

REFERENSI

- Abidin, Z., & Muhammad, N. (2024). Effective classroom management as a quick solution to improve student participation and motivation in the learning process. *Zabags International Journal of Education*, 2(2), 88–104. <https://doi.org/10.61233/zijed.v2i2.22>
- Adi, P. N., Pramurdiasti, O., & Komalia, V. (2025). Manajemen perilaku dalam pendidikan inklusi: Isu, tantangan, dan solusi bagi guru dan siswa. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(2), 784–800. <https://doi.org/10.36841/consilium.v5i2.6332>
- Afalla, B., & Fabelico, F. (2020). Sustaining academic success through effective classroom management. *Humanities and Social Sciences Reviews*. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8422>
- Agustin, T. A., Rakhman, P. A., & Cipta, N. H. (2023). Strategi guru dalam menghadapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda melalui pemanfaatan gaya belajar di Sekolah Dasar Cilegon II. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1144–1150. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1978>

- Akdeniz, C. (2024). Effects of Cognitive Stimulation, Physical Arrangement of the Learning Environment and Instructional Tendency on Student Engagement: Cognitive Stimulation, Physical Arrangement of the Learning Environment and Instructional Tendency. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 16(3), 492–516. <https://orcid.org/0000-0002-8647-6055>
- Al Aluf, W., Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Pengelolaan kelas di sekolah dasar: Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dan solusinya dalam manajemen kelas di SD Sana Tengah 1. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 781–794. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i2.4227>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi: Pendekatan efektif dalam menjawab kebutuhan diversitas siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1).
- Andriana, E., Rokmanah, S., & others. (2023). Pengaruh reward terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas 1 SDN Cinanggung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2456–2472. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2204>
- Arjanto, P., & Telussa, R. P. (2024). Educational management strategies: linking infrastructure, student activities, and academic performance. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 163. <https://doi.org/10.29210/020244097>
- Aziz, A., & Shaleh, M. (2019). Variasi metode pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 4(1), 87–94. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v4i1.529>
- Azizah, M., Budiyo, A., Rozaq, A., & Hakim, A. R. (2025). Transforming classroom management as the key to increasing student learning interest. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 14(1), 102–117. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2050>
- Boylan, J., Seli, P., Scholer, A. A., & Danckert, J. (2021). Boredom in the COVID-19 pandemic: Trait boredom proneness, the desire to act, and rule-breaking. *Personality and Individual Differences*, 171, 110387. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110387>
- Chen, C.-H., & Yang, Y.-C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. *Educational Research Review*, 26, 71–81. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001>
- Ediyanto, E., Kawai, N., Hayashida, M., Matsumiya, N., Siddik, M. A. B., & Almutairi, A. T. (2021). Indonesian teachers' attitudes toward inclusive education. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 12(2), 31–44. 10.2478/dcse-2021-0014
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Franklin, H., & Harrington, I. (2019). A review into effective classroom management and strategies for student engagement: Teacher and student roles in today's classrooms. *Journal of Education and Training Studies*, 7, 1. <https://hdl.handle.net/1959.11/27556>
- Gage, N. A., Scott, T., Hirn, R., & MacSuga-Gage, A. S. (2018). The relationship between teachers' implementation of classroom management practices and student behavior in elementary school. *Behavioral Disorders*, 43(2), 302–315. <https://doi.org/10.1177/0198742917714809>
- Gilmour, A. F., Sandilos, L. E., Pilny, W. V, Schwartz, S., & Wehby, J. H. (2022). Teaching students with emotional/behavioral disorders: Teachers' burnout profiles and classroom management. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 30(1), 16–28. <https://doi.org/10.1177/10634266211020258>

- Graham, L. J., White, S. L. J., Cologon, K., & Pianta, R. C. (2020). Do teachers' years of experience make a difference in the quality of teaching? *Teaching and Teacher Education*, 96, 103190. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103190>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Kucukakin, P., & Demir, C. G. (2021). The relationship between classroom management and students' learning: A systematic review. *Nevo\{c\}ehir Hac\{i\} Bekta\{c\} Veli Üniversitesi SBE Dergisi*, 11(2), 843–861. <https://doi.org/10.30783/nevosbilen.894503>
- Lakkala, S., Galkien\,e, A., Navaitien\,e, J., Cierpiałowska, T., Tomecek, S., & Uusiautti, S. (2021). Teachers supporting students in collaborative ways – An analysis of collaborative work creating supportive learning environments for every student in a school: Cases from Austria, Finland, Lithuania, and Poland. *Sustainability*, 13(5), 2804. <https://doi.org/10.3390/su13052804>
- Li, X., Bergin, C., & Olsen, A. A. (2022). Positive teacher-student relationships may lead to better teaching. *Learning and Instruction*, 80, 101581. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101581>
- Meyvita, I., Azizah, A. N., Alya, J., Agetta, Y. M., & others. (2025). Membangun kompetensi profesional guru sekolah dasar dalam menyambut pendidikan berkualitas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 212–231. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24535>
- Mudarris, B. (2024). Strategi efektif dalam manajemen kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v4i2.188>
- Munawir, M., Septya, N. M., Amalia, R., & Muallifa, Z. (2025). Tantangan dan strategi guru profesional dalam menangani keberagaman siswa di pendidikan inklusif. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 275–283. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.858>
- Nugraha, M. Y., Efendi, R., Harto, K., Pratama, I. P., & others. (2025). Perkembangan masa anak/sekolah (fisik, intelektual, emosi, sosial, moral, serta agama) dan implikasinya pada pendidikan agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 13–34. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.23235>
- Poulou, M. S., Reddy, L. A., & Dudek, C. M. (2019). Relation of teacher self-efficacy and classroom practices: A preliminary investigation. *School Psychology International*, 40(1), 25–48. <https://doi.org/10.1177/0143034318798045>
- Rahayu, P., Haryati, T., & Abdullah, G. (2025). The Impact of Classroom Management on Elementary Students' Learning Quality. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 1559–1571. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i3.1326>
- Schiefele, U. (2017). Classroom management and mastery-oriented instruction as mediators of the effects of teacher motivation on student motivation. *Teaching and Teacher Education*, 64, 115–126. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.02.004>
- Stahnke, R., & Blömeke, S. (2021). Novice and expert teachers' situation-specific skills regarding classroom management: What do they perceive, interpret and suggest? *Teaching and Teacher Education*, 98, 103243. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103243>

- Supriyanto, D. (2019). Teachers' attitudes towards inclusive education: A literature review. *Indonesian Journal of Disability Studies*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2019.006.01.4>
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Telussa, R. P., Whisnubrata, A. A. A. A., & de Lima, C. N. (2026). Character-Based Classroom Management: Implications For Positive Student Behavior. *EDUCATIONE*, 321–332. <https://doi.org/10.59397/edu.v4i1.190>
- Telussa, R. P., Whisnubrata, A. A. A. A., Rangkoly, S. A., Jasmari, J., & Hidayatillah, T. (2025). Manajemen Kelas Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Materi pada Siswa di SD Negeri 2 Nabire. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 13(2), 327–338. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue2page327-338>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Weyant, E. (2022). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Edition. *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries*, 19(1–2), 54–55. <https://doi.org/10.1080/15424065.2022.2046231>
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen pengelolaan kelas untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190. [10.34125/kp.v6i2.614](https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614)
- Wolff, C. E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H. P. A. (2021). Classroom management scripts: A theoretical model contrasting expert and novice teachers' knowledge and awareness of classroom events. *Educational Psychology Review*, 33(1), 131–148. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09542-0>
- Wulandari, S. (2021). Optimalisasi penguasaan materi pelajaran dan kemampuan mengelola kelas dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 129–137.
- Yildiz, N. G. (2017). Classroom management and student achievement: A study on five elementary classrooms. *Anadolu Journal of Educational Sciences International*, 7(1), 155–183. <https://doi.org/10.18039/ajesi.292598>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zahro, N. F. (2024). Pendidikan dasar islam sebagai fondasi pembangunan moral dan sosial di era globalisasi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 1–12. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2624>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA